

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan penyakit kanker terbesar kedua pada wanita dan penyebab 87% kematian pada wanita di Negara berkembang. Rendahnya cakupan deteksi dini merupakan salah satu alasan makin berkembangnya kanker serviks. Pentingnya upaya deteksi dini pada Wanita sangat penting salah upaya yang bisa dilakukan adalah pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Luh Ayu Purnami,dkk, 2023)

Program deteksi dini kanker serviks yang diterapkan di Indonesia adalah metode Inspeksi Visual Asam Asetat atau IVA. Deteksi dini untuk mengetahui lesi prakanker dapat mencegah lesi prakanker dan mencegah terjadinya kanker leher rahim (Hanriko dkk 2024). Kanker serviks di Indonesia adalah urutan kedua dari kanker yang sering terjadi. Kasus baru kanker serviks diperkirakan 90-100 kasus per 100.000 penduduk. Kanker ini merupakan salah satu penyebab kematian wanita di Indonesia sebesar 10,3%. Prevalensi berdasarkan diagnosis dokter meningkat dari 1,4% (2013) menjadi 1,8% (2018) (Kemenkes RI, 2018). Pada tahun 2023, data penderita kanker serviks di Provinsi Lampung adalah sebanyak 144 orang (Kemenkes RI, 2023). Penderita kanker leher rahim (serviks) di Lampung masih cukup tinggi. Hal ini berdasarkan laporan yang masuk dari 25 rumah sakit dengan jumlah penderita kanker berkunjung dan dirawat di rumah sakit di Provinsi Lampung.

Kurangnya pengetahuan mengenai penyakit kanker menjadikan klien dan keluarga cenderung mengabaikan gejala awal yang muncul. Faktor ekonomi dan tingkat pendidikan menjadi salah satu penyebab pengabaian gejala awal (Nugroho & Sucipto 2020). Saat gejala semakin memburuk, klien dibawa untuk didagnosa kanker, sehingga muncul respon negatif baik klien ataupun keluarga. Respon negative yang dialami klien sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Inggrit et al (2022) seperti khawatir dan kecemasan.

Desa Mataram Marga memiliki total 1.925 jiwa penduduk dengan 580

Kartu Keluarga dan PUS sebanyak 206 jiwa (Arsip UPTD Puskesmas Sukadana). Berdasarkan hasil presurvey di UPTD Puskesmas Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, pada 30 Oktober 2024, uji deteksi dini terbaru dilakukan di Desa Mataram Marga pada tahun 2023 menggunakan metode skrining IVA kepada sebanyak 206 Wanita Usia Subur (WUS), namun hanya 82 WUS yang dapat mengikuti skrining. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa sebanyak tiga orang (3,6%) terdeteksi kanker serviks stadium 1b, 12 orang (15%) mengalami lesi pra-kanker serviks yang ditandai dengan adanya peradangan, keputihan, warna kemerahan pada mulut rahim, serta benjolan, dan sisanya dalam kondisi normal. Setelah dilakukan observasi lebih lanjut, ditemukan bahwa banyak ibu yang kurang memahami tentang kanker serviks, dan terdapat berbagai pertimbangan yang membuat WUS enggan mengikuti skrining IVA.

Jika dibandingkan dengan Puskesmas lain di Kabupaten Lampung Timur seperti Puskesmas Way Jepara, Puskesmas Mataram Baru, dan Puskesmas Margototo, yang juga memiliki beban kasus deteksi dini kanker serviks, kasus yang terdeteksi di Puskesmas Sukadana cenderung relatif rendah. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam skrining IVA di wilayah tersebut, sehingga angka kasus yang tercatat belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi sesungguhnya. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan ibu dan dukungan suami sangat penting untuk meningkatkan partisipasi skrining dan mendeteksi kasus lebih dini di seluruh wilayah kerja Puskesmas Lampung Timur. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena adanya permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap metode skrining IVA di Desa Mataram Marga wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2025. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mendalam mengenai pentingnya pengetahuan ibu dan dukungan suami dalam mendeteksi dini kanker serviks di wilayah tersebut serta menjadi dasar bagi upaya intervensi kesehatan masyarakat yang lebih efektif..

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap metode skrining IVA di Desa Mataram Marga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap metode skrining IVA di Desa Mataram Marga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat pengetahuan Ibu tentang metode skrining IVA di Desa Mataram Marga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur khususnya pada Desa Mataram Marga Tahun 2025.
- b. Diketahui dukungan suami terhadap metode skrining IVA di Desa Mataram Marga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur khususnya pada Desa Mataram Marga Tahun 2025.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan Ibu terhadap metode skrining IVA di Desa Mataram Marga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur pada Desa Mataram Marga Tahun 2025.
- d. Diketahui hubungan dukungan suami terhadap metode skrining IVA di Desa Mataram Marga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadana Kabupaten Lampung Timur pada Desa Mataram Marga Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait transisi kesehatan, guna memperbaiki permasalahan kesehatan di Indonesia.

2. Bagi UPTD Puskesmas Sukadana dan Tenaga Kesehatan

Memberikan gambaran mengenai pengetahuan ibu dan dukungan suami terhadap metode skrining IVA di Desa Mataram Marga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadana, sehingga diharapkan dapat bekerja sama dengan pemerintah atau pihak terkait lainnya dalam melakukan upaya deteksi dini pada kanker serviks di Desa Mataram Marga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukadana.

3. Manfaat Bagi Masyarakat Khususnya Bagi Wanita Usia Subur Dan Telah Menikah.

Sebagai sumber tambahan informasi guna memperluas pengetahuan terkait kanker serviks.

4. Peneliti Selanjutnya

Bisa menjadi bahan atau referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik serupa untuk mencari data dan dikembangkan lebih luas lagi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadana khususnya di Desa Mataram Marga. Sampel yang digunakan adalah sebagian dari Ibu (WUS) dengan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu dan dukungan suami. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Skrining IVA. Waktu penelitian pada 25 Februari 2025 - 23 April 2025.